

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan kerja yang baik memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan dalam suatu perusahaan, karena lingkungan kerja adalah salah satu hal yang mampu memotivasi karyawan bekerja lebih baik. Lingkungan kerja yang baik dapat dilihat dari suasana kerja meliputi keamanan lingkungan, ketersediaan alat-alat, ruangan yang nyaman serta sirkulasi udara yang baik. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut yang diberikan perusahaan, maka akan memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap semangat kerja karyawan sehingga produktivitas karyawan meningkat. Ini adalah suatu permasalahan yang sering dihadapi perusahaan dalam menjaga lingkungan kerja yang baik sehingga mampu meningkatkan produktivitas karyawan.

Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi karyawan. Jika suasana lingkungan kerja menyenangkan maka karyawan tersebut akan nyaman di tempat kerjanya dan dalam melakukan aktivitas waktu kerja dipergunakan secara efektif. Lingkungan kerja sosial mencakup hubungan kerja yang terbina dalam perusahaan seperti kenyamanan dalam menjalin kerjasama antara karyawan dan atasan untuk mempengaruhi semangat kerja dan emosi para karyawan,. Perusahaan juga harus memperhatikan kondisi lingkungan kerja fisik mulai dari penerangan, ventilasi udara, kenyamanan, keamanan dan kebersihan tempat kerja.

Lingkungan kerja yang nyaman akan berdampak pada semangat karyawan dalam bekerja karena 40%-50% dalam sehari waktu mereka dihabiskan di lingkungan kerja tersebut.

Pada PT. Pasifik Global Utama (PGU) yang bergerak di bidang pertambangan batu bara di kecamatan Tanjung Agung, Muara Enim dengan menambang dan mengelola batu bara yang ada lingkungan perusahaan tersebut. PT. Pasifik Global Utama (PGU) menerapkan sistem jam kerja mulai pukul 08.00-17.00 WIB, yang dimulai pada hari senin sampai sabtu. Adapun untuk karyawan mendapatkan waktu istirahat 1 jam/hari. Namun dalam praktik kerjanya seringkali melebihi sistem kerja yang ada hal ini disebabkan oleh adanya karyawan yang mendadak cuti atau tidak dapat berkerja pada jam kerja tersebut. Semakin sering terjadi hal tersebut mengakibatkan tingginya tingkat ketidaksiplinan karyawan di PT. Pasifik Global Utama (PGU) di bagian operasional, ini membuktikan bahwa produktifitas karyawan mengalami masalah. Hal ini dapat dilihat melalui absensi karyawan bagian operasional pada PT. Pasifik Global Utama (PGU), seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Absensi Kerja Karyawan Produktivitas Bagian Operasional Pertambangan Batu Bara Pada PT. Pasifik Global Utama (PGU) Tanjung Agung, Muara Enim Tahun 2014-2016

Tahun	Jumlah Karyawan	Sakit		Absen kecelakaan kerja	
		Jumlah	%	Jumlah Hari	%
2014	64	14	21,8	6	9,3
2015	97	19	20	9	9,3
2016	73	30	25	15	12,3

Sumber: PT. Pasifik Global Utama (PGU) tahun 2017

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat absensi karyawan bagian operasional cukup tinggi dan mengalami kenakan, dapat dilihat pada kurun waktu 2014-2016. Dari data tersebut, bisa dilihat bahwa tingkat produktivitas mengalami penurunan dari tahu ketahundalam masalah ini sangat penting diperhatikan oleh pihak perusahaan pada PT Pasifik Global Utama (PGU) bagian operasional pertambangan batubara harus memperhatikan suasana dan lingkungan kerja yang mendukung untuk mendorong karyawan untuk memberikan hasil yang maksimal. Lingkungan kerja yang kondusif pada karyawan diharapkan produktifitas kerja karyawan meningkat. Menurut Sutrisno (2016,101) dalam mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan sikap mental. Setiap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Lingkungan kerja pada perusahaan ini tentunya masih banyak kekurangan, sebab lingkungan kerja dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih optimal. Selain itu dapat juga meningkatkan semangat dan kegairahan kerja karyawan yang tentunya menjadikan produktifitas karyawan akan menjadi maksimal. Namun pada kenyataan nya produktifitas kerja karyawan semakin menurun mengakibatkan adanya *employee laborn turn over* dari tahun ketahun. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2
laborn turn over Karyawan Produktivitas Bagian Operasional
Pertambangan Batu Bara Pada PT. Pasifik Global Utama (PGU) Tanjung
Agung, Muara Enim Tahun 2014-2016

Tahun	Jumlah Karyawan awal tahun	Jumlah karyawan		Jumlah karyawan Akhir Tahun
		Masuk	Keluar	
2014	64	41	8	97
2015	97	45	21	121
2016	73	30	25	126

Sumber: PT. Pasifik Global Utama (PGU) tahun 2017

Dari tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa laborn turn over (jumlah karyawan masuk dan keluar) bagian produksi batu barapada PT Pasifik Global Utama (PGU) terjadi secara fluktuatif. Dengan tingginya tingkat karyawan yang keluar setiap tahun dapat menghambat kelancaran pekerjaan yang pada akhirnya berpengaruh pada waktu dan biaya pelaksanaan pelatihan untuk melatih karyawan lama sehingga handal dalam melakukan pekerjaan lain diluar pekerjaannya dan mengeluarkan biaya tambahan untuk merekrut atau mencari karyawan baru untuk menutupi kekurangan karyawan dalam proses produksi. Pencapaian target dalam produksi membutuhkan kinerja yang handal. Untuk itulah perusahaan senantiasa melakukan penilaian tenaga kerja agar dapat mencapai apa yang menjadi tujuan yaitu perolehan laba terbesar.

Peningkatan produktifitas kerja karyawan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya memperbaiki lingkungan kerja menjadi lebih kondusif dan nyaman. Meskipun pengaruh lingkungan kerja ini masih minim dibandingkan faktor lain, namun hal ini yang bisa mengakibatkan kerugian besar

perusahaan untuk mengontrol sistem kerja karyawannya. Dengan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT PACIFIC GLOBAL UTAMA (PGU) ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat ditarik sebuah permasalahan yaitu apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Pacific Global Utama (PGU)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini: Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Pacific Global Utama (PGU).

1.4 Ruang Lingkup

Agar penulisan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulisan membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Pacific Global Utama (PGU).

1.5 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat untuk penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan atau saran kepada perusahaan, guna mengetahui lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi agar karyawan dapat bekerja lebih baik.

b. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya manajemen sumber daya manusia, dan merupakan informasi bagi peneliti selanjutnya.

c. Manfaat bagi penulis

1. Dapat mengetahui bagaimana lingkungan kerja secara nyata dan menambah ilmu baru berdasarkan aktifitas perusahaan/instansi pemerintah.
2. Penelitian ini merupakan suatu bentuk latihan penerapan teori-teori yang telah dipelajari saat ini.
3. Memberikan gambaran mengenai hal-hal yang mempengaruhi lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun dengan menggunakan sistmatika penulisan sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, hubungan antara variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang pembahasan variabel penelitian dan definisi oprasionalnya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi deskripsi gambaran umum perusahaan, analisi data, dan pembahasan hasil-hasil serta interpretasi yang diperoleh dari penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atau pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dan memberikan saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini.

